

LAPORAN KEGIATAN SIMPOSIUM INTPF

Den Haag, 1 Desember 2020

Daftar Isi

1) Ikhtisar Kegiatan	2
2) Ikhtisar Hasil Simposium.....	2
3) Rundown Acara.....	3
4) Dokumentasi Kegiatan dan Liputan di Media	5
5) Laporan Keuangan	7

1) Ikhtisar Kegiatan

Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung (IA-ITB) Belanda bekerja sama dengan Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Den Haag dan Energy Academy Indonesia (ECADIN) mengadakan acara Indonesia-the Netherlands Technology Partnership Forum (INPF) Symposium. Acara ini dilaksanakan secara online pada Selasa, 1 Desember 2020 dan mengambil tema energi terbarukan.

Acara ini dihadiri lebih dari 180 peserta dari kalangan industri, akademisi, dan instansi pemerintah dari Indonesia maupun Belanda. Acara dibuka oleh Bapak Raymon Frediansyah (Ketua IA-ITB Belanda), Bapak Mayerfas (Duta Besar RI untuk Belanda) dan Bapak Ikmal Lukman (Deputi Promosi Penanaman Modal Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)) serta dilanjutkan dengan pidato kunci oleh Bapak Dadan Kusdiana (Dirjen Energi Baru Terbarukan dan Konversi Energi (EBTKE), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)).

Acara ini merupakan tindak lanjut dari kunjungan kenegaraan Raja Belanda ke Indonesia pada bulan Maret 2020 dan bertujuan mewujudkan kerjasama investasi dan inovasi teknologi antara Indonesia dan di Belanda. Kegiatan yang bertujuan mempromosikan dan memfasilitasi kerjasama di bidang teknologi antara Indonesia dan Belanda ini mengambil tema "Bridging the Gap and Harnessing Sustainable Energy".

Dengan fokus pada sektor energi baru dan terbarukan (EBT), Simposium INPF berhasil menghadirkan belasan pembicara dengan latar belakang pemangku kepentingan kunci (*key stakeholders*) di bidang EBT dari kedua negara. Di simposium ini juga dilaksanakan pendantanganan nota kesepahaman (MOU) antara PT Quadran Energy dan Pondera B.V. terkait Kerjasama pengembangan pembangkit hibrid angin dan surya skala kecil di tempat-tempat terpencil di Indonesia.

2) Ikhtisar Hasil Simposium

Dalam pidato kuncinya, Dirjen EBTKE memaparkan potensi energi terbarukan di Indonesia. Per tahunnya, lebih dari 1,5 miliar dollar AS investasi di bidang energi baru terbarukan (EBT) masuk ke Indonesia. Ke depan, Pemerintah berencana memprioritaskan energi surya yang menjadi semakin menarik biaya yang semakin murah. Juga ditekankan komitmen pemerintah dalam mereduksi emisi karbon sesuai target dalam Paris Agreement dengan cara mensubstitusi dan mengonversi sumber energi primer, serta meningkatkan penggunaan EBT.

Dari acara ini juga dihasilkan beberapa rekomendasi kebijakan dan rekomendasi tindak lanjut kerjasama untuk pemangku kepentingan terkait.

Dalam diskusi panel disoroti sejumlah tantangan dalam realisasi kerja sama Indonesia-Belanda dalam pengembangan EBT di Indonesia. Dari aspek kebijakan, salah satu penghambat utama adalah belum selesainya revisi regulasi EBT di Indonesia. Akibatnya sulit untuk mencapai kesepakatan bisnis tanpa adanya payung hukum yang jelas. Selain itu dibutuhkan pemahaman terhadap kerangka kebijakan yang tepat, proses perizinan yang berlaku, serta kejelasan peran dan tanggung jawab dari masing-masing instansi di Indonesia. Persyaratan penggunaan komponen lokal juga menjadi salah satu isu yang didiskusikan.

Tantangan lain yang menjadi pembahasan adalah dari sisi pendanaan. Proyek-proyek energi terbarukan di Indonesia, terutama proyek skala kecil, sulit mendapat akses pendanaan. Hal ini dikarenakan risikonya yang tinggi serta biaya investasi per unit yang lebih mahal dibanding proyek dengan skala lebih besar. Karena itu, dibutuhkan berbagai inovasi model bisnis dan sumber-sumber pendanaan baru serta dukungan insentif dari pemerintah bagi para pelaku bisnis dan lembaga pendanaan yang ingin terlibat dalam proyek energi terbarukan di Indonesia.

Selain itu dibahas beberapa pembelajaran dalam kemitraan di bidang energi terbarukan. Pertama, perlunya kesamaan visi dan komitmen serta kompetensi dan jejaring yang saling melengkapi antara mitra bisnis. Kedua, keterlibatan dan dukungan dari kebijakan pemerintah, peningkatan kapasitas pelaku, dan mekanisme pasar yang sehat. Ketiga, energi terbarukan di Indonesia masih cenderung baru dan perkembangannya belum banyak diketahui, sehingga dibutuhkan kesabaran dalam merealisasikan program-program energi terbarukan di Indonesia. INTPF Symposium ini juga merupakan pre-event INTPF yang puncak acaranya akan diadakan di tahun 2021.

3) Rundown Acara

Acara dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2020 dengan rundown sebagai berikut:

Jadwal Acara

No	Waktu	Agenda
1	14:30 (WIB) 08.30 (CET)	Pembukaan oleh MC
2	14:35 (WIB) 08:35 (CET)	Pembukaan oleh Ikatan Alumni ITB di Belanda Bpk. Raymon Frediansyah
3	14:40 (WIB) 08:40 (CET)	Pembukaan oleh Deputi BKPM Bpk. Ikmal Lukman
4	14:50 (WIB)	Pembukaan oleh Ambassador KBRI Den Haag

	08:50 (CET)	Bpk. Mayerfas
5	15:00 (WIB) 09:00 (CET)	Presentasi: <i>Sustainable Energy prospects and opportunities in Indonesia</i> oleh Dirjen EBTKE Kementerian ESDM Bpk. Dadan Kusdiana (*)
6	15:15 (WIB) 09:15 (CET)	Seremoni penandatanganan MOU : Pondera Development BV dan Quadran Energi Rekayasa
7	15:30 (WIB) 09:30 (CET)	<p>Panel-1: <i>Lessons Learned from Establishing Partnership in Sustainable Energy Technology</i></p> <p>Fasilitator :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Team Leader Lubricants Product Application Specialist Shell</i> - Bpk. Rihard Pasaribu. <p>Pembicara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>CEO Hyet Group</i> - Bpk. Rombout Swanborn. • <i>Managing Director Tidal Bridge BV</i> - Bpk. Latif Gau. • <i>Export and Investment Solutions FMO</i> - Bpk. Bart de Smet. <p>Penanggap :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Interim Director of Business Development Indonesia Power</i> - Bpk. Bagus Setiawan • <i>Manager Business Development New & Renewable Energy Pertamina Power Indonesia</i> - Bpk. Chandra Asmara. • <i>Head of Business Development Medco Power</i> - Bpk. Joko Sulistyoyo Yekti. • <i>Deputy Director Energia Prima Nusantara</i> - Bpk. Achmad Rizal. • <i>VP Technology PT Len Industri</i> - Bpk. Tarmizi Kemal F. Lubis. • <i>Direktur IIPC (BKPM) London</i> - Bpk. Aditia Prasta.
8	16:50 (WIB) 10:50 (CET)	Istirahat

9	17:00 (WIB) 11:00 (CET)	<p>Panel-2: <i>Challenges and Opportunities: from Financing to Social Enterprise in Sustainable Energy</i></p> <p>Fasilitator :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Researcher Telkom University dan CEO Quadran Energi Rekayasa - Bpk. Sudarmono Sasmono.</i> <p>Pembicara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Renewable Energy Consultant Pondera - Bpk. Brent Elemans.</i> • <i>Project Development and Advisory Director PT Sarana Multi Infrastruktur - Bpk. Mohammad Ghozie Indra Dalel.</i> • <i>Program Development Manager Green Energy Hivos SEA - Ibu Sandra Winarsa.</i> • <i>Executive Director Yayasan Rumah Energi - Ibu Rebekka Angelyn.</i> <p>Penanggung :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Founder Hywind Energy Solutions - Bpk. Chandra Soemitro.</i> • <i>Scientific Advisor Ocean Grazer BV - Bpk. Bayu Jayawardhana.</i> • <i>Co-owner WES Wind Energy Solutions - Bpk. Hans van Breugel.</i>
10	18:00 (WIB) 12:00 (CET)	Penutupan oleh MC

4) Dokumentasi Kegiatan dan Liputan di Media

Secara lebih rinci materi simposium dapat diakses di tautan berikut:

[Materi pembicara dan responder simposium INTPF.](#)

Adapun rekaman kegiatan dapat diakses di laman berikut:

[Rekaman Simposium INTPF](#)

Beberapa media nasional termasuk LKBN Antara turut meliput kegiatan ini:

- i. <https://www.antaranews.com/berita/1871220/ikatan-alumni-itb-kbri-den-haag-dorong-kerja-sama-ebt-dengan-belanda>
- ii. <https://matranews.id/simposium-intpf/>
- iii. <https://id.berita.yahoo.com/ikatan-alumni-itb-kbri-den-160447378.html>

Dokumentasi dalam gambar:





5) Laporan Keuangan

Berikut adalah rincian penggunaan dana dari seluruh pelaksanaan kegiatan symposium INTPF:

Alokasi Anggaran	Budget	Realisasi	Keterangan
Transportasi Panitia	€300.00	€90.19	Reimbursement OV
Rapat	€350.00	€381.99	4 kali rapat
Konsumsi Hari-H	€600.00	€602.00	30 paket makan siang dan sarapan
Zoom Membership	€17.00	€16.93	<i>Zoom Membership</i>
Alat Tulis Kantor	€100.00	€206.30	Souvenir INTPF
Publikasi & Media	€300.00	€300.00	Jasa pembuatan website, poster, dan operator OBS
	€1,667.00	€1,597.41	
Pemasukan			
Sponsorship KBRI		€1,729.99	
Saldo		€132.58	